

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tujuan akhir dari perusahaan menjalankan usahanya baik perusahaan yang bergerak dengan skala kecil ,skala sedang, maupun skala besar untuk memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin. Untuk itu , perusahaan harus melakukan perhitungan oleh biaya – biaya yang di keluarkan. Dalam menjalankan kegiatannya setiap perusahaan selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan bagi pemilik perusahaan. Perusahaan Air Minum PT. Timor Sejahtera adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak usaha memproduksi air minum kemasan cup dan tukar galon. Air minum dalam kemasan ini diproduksi bebas dari pencemaran dan diproses melalui teknologi tanpa bahan kimia dengan beberapa tahap pengujian . Pada saat ini industri air mineral di Indonesia sangat berprospektif seiring dengan beralihnya kebiasaan masyarakat Indonesia yang semula mengolah air sendiri menjadi beralih dengan mengkonsumsi air minum dalam kemasan yang dipandang lebih praktis dan sehat.

PT. Timor Sejahtera Kupang Nusa Tenggara Timur (Aquafit) . Perusahaan yang baru berkembang dalam memproduksi air minum dalam kemasan. Dengan adanya perusahaan tersebut peneliti ingin mengetahui besarnya modal kerja dan profitabilitas yang dimiliki PT. Timor Sejahtera Kupang Nusa Tenggara Timur sudah efisien atau belum. Untuk mengetahui kondisi di atas maka penulis sajikan Data Perusahaan selama 3 tahun terakhir dari tahun 2013-2015 pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1

Jumlah Data Perkembangan Keuangan Perusahaan AGUAFIT Timor Sejahtera Kupang
Tahun 2013-2015

Tahun	Modal Kerja	Jumlah Produksi	Jumlah Penjualan	Total Biaya	Laba Kotor	Laba Bersih
2013	612.055.483	120.394.850	1.397.871.980	1.294.933.540	102.938.440	92.644.596
2014	794.622.865	200.495.050	1.301.468.633	1.181.073.833	120.394.800	108.355.320
2015	935.035.066	260.340.500	1.636.496.615	1.506.202.775	130.293.840	117.264.456

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat di ketahui bahwa modal kerja yang di gunakan setiap tahun mengalami peningkatan , hal ini di ikuti dengan kenaikan jumlah produksi dari 120.394.850 tahun 2013 menjadi 260.340.500 tahun 2015. Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan omset penjualan dari tahun 2013 1.294.933.540 menjadi 1.506.202.775 , demikian pula terjadi peningkatan laba kotor dari tahun 2013 sebesar 92.644.596 , tahun 2015 117.264.456 peningkatan laba belum tentu mencerminkan efisiensi penggunaan modal kerja

Berdasarkan Laba kotor di atas setelah di kurangi biaya di peroleh laba bersih pada tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Berdasarkan gambar di atas , maka penulis tertarik mengambil penelitian dengan Judul Analisis Modal Kerja Dan Profitabilitas PT. Timor Sejahtera Kupang.

2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan maka penelitian ini merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Perkembangan Modal Kerja , Biaya dan Profitabilitas pada PT. Timor Sejahtera ?
2. Bagaimana besarnya Modal Kerja , Biaya dan Profitabilitas pada PT. Timor Sejahtera ?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini Untuk mengetahui besarnya modal kerja dan profitabilitas yang di peroleh PT. Timor Sejahtera

Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan,antara lain :

- a. Memberikan informasi kepada perusahaan dalam merencanakan modal kerja dan profitabilitas yang di peroleh perusahaan.
- b. Bagi akademik merupakan bahan informasi tentang pengaruh efisien modal kerja, terhadap profitabilitas pada perusahaan yang bergerak pada bidang yang sama.